

Ribuan Ulat Bulu Teror Gedung SDN 01 Bantar Kemang Bogor

BOGOR (IM) - Ribuan ulat bulu menyerang SDN Bantar Kemang 01 tepatnya di Kelurahan Baranangsiang, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor, Senin (20/6). Ulat tersebut berasal dari pohon alpukat di halaman sekolah.

Pantauan di lokasi, terlihat ulat bulu berada hampir di setiap sudut depan sekolah tersebut. Mulai dari pagar, atap, lantai hingga musola yang dekat dengan pohon alpukat juga diserang ulat. Pengurus perpustakaan SDN 01 Bantar Kemang, Dona Yunita mengatakan serangan ulat bulu tersebut terjadi sejak dua hari yang lalu. Di mana, ulat berasal dari pohon alpukat di halaman depan sekolah.

"Dulu belum pernah. Memang ada pohon alpukat. Terus pas banyak ulat bulu

saya tanya ke suami yang biasa iniin tanaman, itu kenapa ya banyak ulat bulu? 'Pohon alpukat bukan? Oh itu udah biasa'. Jadi gitu," kata Dona, Senin (20/6).

Ulat tersebut menyebar dan merayap hampir ke setiap sudut depan sekolah. Saking banyaknya, ulat tersebut dibersihkan secara manual dengan cara disapu dan terkumpul lebih dari dua ember berisi ulat. "Tadi ada kali dua ember (ulat)," jelasnya.

Hingga saat ini, ulat bulu masih menyerang sekolah tersebut. Untuk sementara pihak sekolah belum meminta bantuan untuk membersihkannya. "Belum (memanggil BPBD atau Damkar). Sangat mengganggu aktivitas sekolah yang masih berlangsung, lagi menyelesaikan rapor," tegasnya. ● **gio**

Diduga Tabung Gas Bocor, Tiga Rumah di Bogor Ludes Terbakar

BOGOR (IM) - Tiga rumah warga yang berada tak jauh dari Pasar Anyar tepatnya di Kelurahan Cibogor, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor ludes terbakar. Satu orang mengalami luka-luka dalam kejadian ini.

Kabid Pemadam dan Penyelamatan Dina Pemadam Kebakaran Kota Bogor, M. Ade Nugraha mengatakan kecelakaan itu terjadi sekira pukul 06.00 WIB. Diduga api berasal dari tabung gas 3 kilogram yang bocor.

"Api berasal dari tabung gas 3 kilogram yang bocor," kata Ade dalam keterangannya, Senin (20/6).

Api tersebut menyambar kompor yang berada di dapur. Seketika api juga mengenai warga bernama Idrus yang tengah memasak di lokasi kejadian.

"(Api) menyebar kompor yang berada di dapur dan mengenai bapak Idrus, sehingga api membesar melalap bangunan sekitar," ungkap Ade.

Enam unit mobil pemadam dari Kota dan Kabupaten Bogor diterjunkan ke lokasi untuk menjinakkan api.

Sekira pukul 07.13 WIB, kobaran api yang melahap tiga rumah warga akhirnya berhasil dipadamkan.

"Penanganan sekitar 60 menit," jelasnya.

Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, hanya saja satu orang mengalami luka bakar di tangan.

Belum juga diketahui kerugian materi akibat kebakaran.

"Korban (Idrus) satu orang luka di tangan kanan. Kerugian materi masih dihitung," pungkasnya. ● **gio**

Angkot Terjun ke Jurang, Satu Orang Luka-luka

BOGOR (IM) - Mobil angkutan kota (angkot) terjun ke dalam jurang di kawasan Pasar Ciluar tepatnya Jembatan Dua, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor. Satu orang luka-luka dalam kejadian tersebut.

Menurut pengemudi angkot, Sulaeman, peristiwa itu terjadi sekira pukul 06.00 WIB Senin pagi. Awalnya, dia memarkir angkotnya sejak malam di tempat penacuan mobil (steam) sekitar Pasar Ciluar.

"Itu mobil (angkot) bawaan saya, mobil emang disimpn di sini dari semalam," kata Sulaeman di lokasi, Senin (20/6).

Dirinya pun tidak mengetahui pasti penyebab maupun kronologi kejadian. Karena, ketika kembali ke tempat penacuan mobil tersebut pagi tadi, mobilnya sudah berada di dalam jurang aliran Kali Baru.

"Katanya sama yang nyuci (steam) mungkin ngalangi jalan apa gimana

mau dipindahin gak tahu gasnya apa gimana langsung kejadian," ungkapnya.

Terpisah, Kanit Gakkum Satlantas Polres Bogor, Ipda Angga mengatakan angkot dengan nomor trayek 08 itu dikemudikan oleh pria berinisial S (63). Diduga, pengemudi hilang kendali hingga terjun ke jurang.

"Setelah dibersihkan kemudian ketika bergerak dari area cuci steam hilang kendali dan terperosok jatuh ke dalam kali," ucap Angga dalam keterangannya.

Petugas mendapatkan informasi langsung menuju lokasi kejadian untuk evakuasi angkot dari jurang.

Tidak ada korban jiwa dalam kecelakaan ini, hanya saja pengemudi mengalami luka-luka.

"Tidak ada korban jiwa, hanya luka lecet ditangan dan kaki dibawa ke RS FMC Ciluar dan sudah pulang setelah mendapatkan pengobatan," pungkasnya. ● **gio**

Negara Harus Turun Tangan Atasi Wabah PMK

BOGOR (IM) - Anggota Komisi V DPRD Jawa Barat, Asep Wahyuwijaya mendesak Pemkab Bogor, Pemprov Jawa Barat dan pemerintah pusat bergerak cepat melakukan penanganan wabah penyakit mulut dan kuku (PMK).

Dari informasi yang dihimpun di akhir pekan kemarin, lebih dari 1.800 ekor sapi di Kabupaten Bogor telah terparah wabah PMK tersebut.

Jumlah itu, melesat dua kali dari data sebelumnya, di mana 910 ekor sapi perah di kawasan usaha peternakan (Kunak), Desa Cimayang, Pamijahan dan 14 ekor sapi di Kecamatan Jonggol terparah wabah PMK.

"Karena penyebaran wabah PMK ini sifatnya bencana non alam, maka Pemkab Bogor, Pemprov Jawa Barat dan pemerintah pusat harus menggunakan anggaran biaya tak terduga (BTT)," kata Asep Wahyuwijaya kepada wartawan, Senin (20/6).

Asep Wahyuwijaya menuturkannya, bahwa tugas pemerintah pusat ialah menyediakan vaksin dan obat-

obatan PMK, sementara tugas Pemkab Bogor dan Pemprov Jawa Barat membiayai honor kegiatan Satgas PMK.

"Seperti halnya penanganan wabah Covid-19, penanganan wabah PMK, negara juga harus hadir. Kasihan para petani atau peternak. Apalagi, dalam kurun waktu dekat umat Islam merayakan Idul Adha," tutur Asep Wahyuwijaya.

Aktivis mahasiswa 98 itu menuturkannya, jika anggaran BTT kurang, maka negara atau pemerintah harus merefocusing anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) maupun anggaran pendapatan belanja negara (APBN).

"Pemerintah atau negara harus taktis dan jangan terlalu birokratis, jika anggaran BTT kurang maka harus ada refocusing, lalu demi efisiensi dan efektivitas, saya meminta agar penyaluran vaksin dan obat-obatan PMK ke Kabupaten Bogor jangan melalui Pemprov Jawa Barat, karena lokasi Kabupaten Bogor sangat dekat dengan DKI Jakarta," tuturnya. ● **gio**

8 | Nusantara



VAKSINASI SAPI PERDANA DI JAWA BARAT

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengenakan alat pelindung diri sebelum meninjau vaksinasi penyakit mulut dan kuku (PMK) hewan ternak sapi perah di Cilembu, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Senin (20/6). Pemerintah Provinsi Jawa Barat menargetkan pada pekan pertama dapat memberikan vaksin PMK bagi 2.000 sapi di lima sentral sapi di Jawa Barat seperti Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Garut, Kuningan dan Sumedang.

Dewan Dukung Pemkot Bogor Bangun Sekolah Baru

Kota Bogor perlu ada 30 unit sekolah, sedangkan jumlah sekolah yang ada saat ini baru 20 unit. Karenanya, penambahan unit sekolah baru ini merupakan sesuatu hal yang mendesak.

BOGOR (IM) - Komisi IV DPRD Kota Bogor, mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor untuk menambah unit sekolah baru. Ketua Komisi IV DPRD Kota Bogor, Karnain Asyhar memaparkan penambahan unit sekolah baru ini merupakan sesuatu hal yang lebih mendesak.

"Banyaknya kasus sekolah roboh dan minimnya jumlah

sekolah negeri juga menjadi dasar bagi DPRD Kota Bogor untuk mendorong pembangunan sekolah baru ini. Sejauh ini kan rencana penambahan sekolah baru hanya satu unit saja di Kayumanis. Nah kami meminta agar ada penambahan dua unit lagi selain Kayumanis," ungkap Karnain pada Senin (20/6) siang.

Karnain menjelaskan, penambahan unit sekolah

baru ini juga didorong oleh DPRD Kota Bogor untuk dimasukkan kedalam perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor.

"Kami dorong dan dukung Disdik untuk penambahan sekolah ini," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi IV DPRD Kota Bogor, Said Muhammad Mohan, dengan tegas menyatakan bahwa DPRD Kota Bogor tidak sepakat dengan Pemkot Bogor terkait jumlah penambahan unit sekolah baru.

"Kebetulan saya di Pansus RPJMD, kita dalam tanda kutip, mendesak Pemkot Bogor untuk menambah sekolah baru. Kan sebaran sekolahnya kurang banyak, kita minta

jumlah sekolah saat ini baru 20 unit," bebernya.

Mohan membeberkan, bahwa Bappeda Kota Bogor sudah sepakat terkait penambahan jumlah unit sekolah baru, bahwa kajian pendidikan dan sebaran sekolah sudah ada dan sudah selesai dilakukan oleh Bappeda Kota Bogor.

"Hasil yang menjelaskan bahwa di Kota Bogor perlu

ada 30 unit sekolah, sedangkan jumlah sekolah saat ini baru 20 unit," bebernya.

Untuk itu, Mohan meminta, hasil kajian tersebut disinkronkan dengan perubahan RPJMD Kota Bogor. Ia pun mendorong agar PR Wali Kota ini bisa diselesaikan sebelum masa jabatannya berakhir.

"Untuk dua unit sekolah baru kata mereka (Pemkot, red) tahun ini selesai. Makanya kita dorong agar dua unit baru ini bisa diekspose saat perubahan APBD 2022 nanti,"

Plt Bupati Bogor Minta Camat Tingkatkan Kapasitas dan Peran Wilayah



Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengharapkan Camat tingkatkan kapasitas wilayahnya.

CIBINONG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor berupaya meningkatkan kapasitas para Camat se-Kabupaten Bogor, sebagai pemimpin di wilayahnya masing-masing. Salah satunya dengan memberikan pelatihan peningkatan kapasitas Camat yang dilaksanakan di Hotel Jimmies Mountain Resort Jl. Raya Puncak KM 77, Leuwimalang, Cisarua, Senin (20/6).

Kegiatan dibuka Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan. Hadir pada kegiatan tersebut Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Provinsi Jawa Barat, Hery Antasari beserta jajaran Pemkab Bogor lainnya.

Era disruptif menuntut kepemimpinan yang responsif, adaptif dan inovatif di semua level pemerintahan. Permasalahan dan dinamika masyarakat juga semakin kompleks sehingga tuntutan akan pelayanan yang prima juga terus meningkat. Keberhasilan Pemkab Bogor dalam melakukan percepatan pemulihan sosial ekonomi dan mencapai target pembangunan daerah, tentunya sangat tergantung pada dukungan dan peran kecamatan dalam memberikan pelayanan prima.

"Camat tentunya harus terus meningkatkan kapasitas, kreativitas dan inovasi dalam memberikan pelayanan prima, melakukan pembinaan dan pengawasan desa/kecamatan dan koordinasi sektoral terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan identitas hukum," kata Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

Iwan meminta Camat harus memahami betul permasalahan dan potensi wilayahnya.

Bersinergi dan berkolaborasi untuk mendorong perkembangan dan kemajuan wilayahnya.

"Saat ini Pemkab Bogor sedang melakukan Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), dan saya minta para Camat agar aktif dalam memberikan masukan terhadap pengembangan wilayahnya masing-masing," ungkap Iwan.

Selanjutnya, saat ini tahapan penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada serentak tahun 2024 yang tahapannya telah dimulai pada 14 Juni 2022.

"Saya minta para Camat agar menjaga netralitas, tidak melakukan politik praktis terutama dalam menghadapi Pemilu dan Pilkada ke depan," tandas Iwan.

Pelatihan dilaksanakan selama lima hari kerja dan 45 jam pelajaran, dengan tenaga pengajar dari widyaiswara Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Provinsi Jawa Barat, tenaga ahli, dan dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bogor.

Kepala BKPSDM kabupaten Bogor, R. Irwan Purnawan menjelaskan kegiatan ini dalam rangka meningkatkan pemahaman Camat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya terutama dalam kondisi pasca Covid-19. Kemudian meningkatkan wawasan Camat dalam menjalankan tugas sebagai PPATS, serta isu kontemporer tentang pertanahan.

"Diharapkan nantinya Camat mampu mendiagnosa permasalahan dengan baik, mengetahui dan mampu menerapkan kepemimpinan yang baik, serta mendorong agar selalu berinovasi dalam segi pelayanan publik," jelas Irwan. ● **gio**

Pemkab Bogor Ingin Eksistensi Silat Cimande Dipertahankan

CIBINONG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor terus mempertahankan eksistensi dan kelestarian silat Cimande melalui berbagai upaya. Salah satunya melalui Festival Pencak Silat Kabupaten Bogor tahun 2022, yang digelar di Metland Mall, Cibubur, Cileungsi, Kabupaten Bogor, Minggu (19/6).

Festival tersebut menyuguhkan talkshow yang di-hadiri Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan dan para praktisi pencak silat di tanah air, di antaranya artis dan atlet pencak silat, Prisia Nasution, aktor dan pendekar silat, Cecep Arif Rahman, dan master pencak silat, Asep Gurawan.

Kabupaten Bogor adalah daerah yang memiliki sejarah lahirnya beladiri silat salah satu yang tertua di Indonesia. Silat Cimande lahir pada abad ke-17 dan menjadi cikal bakal pencak silat di Jawa Barat.

"Kita bangga, Kabupaten Bogor adalah salah satu daerah yang punya sejarah dari abad ke-17, yakni silat Cimande sebagai cikal bakal pencak silat," kata Iwan.

Festival Pencak Silat Kabupaten Bogor adalah upaya Pemkab Bogor untuk lebih mengenalkan silat Cimande kepada masyarakat lebih luas.

"Kami ingin bahwa silat itu tidak lagi identik di perkampungan, silat itu identik kalau ada hajatan. Maka hari ini kami memperkenalkan silat itu di

mall," ujar Iwan.

Iwan menjelaskan, untuk menggugah antusias masyarakat, masyarakat harus diberikan secara utuh informasi tentang silat, mulai dari sejarahnya hingga prestasi-prestasinya. Maka kami akan gaungkan ini, sebagai daerah asal seni pencak silat di Jawa Barat.

Pemkab Bogor memiliki visi terwujudnya Kabupaten Bogor termaju, nyaman dan berkeadaban. Di dalam berkeadaban, salah satunya adalah bagaimana mempertahankan tradisi, kultur budaya yang ada di Kabupaten Bogor.

"Dari sinilah kita membuat kebijakan bahwa hal ini harus dipelihara dan dilestarikan dengan baik. Kami dengan segala upaya terus hadir di tengah masyarakat melaksanakan kebijakan ini. Alhamdulillah sampai hari ini, silat Cimande masih tetap ada dan lestari," jelas Iwan.

Aktor yang juga pendekar silat, Cecep Arif Rahman mengatakan, pencak silat sudah menjadi bagian dari hidup saya. Di manapun saya berada, tidak bisa dipisahkan dari pencak silat.

"Untuk mempertahankan pencak silat, saya mulai mengajar agar dapat mewariskan pencak silat ini ke generasi selanjutnya, dan tentunya dengan tetap menjaga keasliannya," ungkap Cecep Arif Rahman.

Selanjutnya, artis dan atlet pencak silat, Prisia Nasution

mengaku sudah mulai belajar pencak silat sejak duduk di bangku sekolah dasar. Waktunya banyak dihabiskan di padepokan pencak silat di TMII.

"Saat ini saya kembali aktif di pencak silat, karena unikinya, sekali saja kita memutuskan bergabung di perguruan pencak silat, maka selamanya akan menjadi keluarga," terang Prisia Nasution.

Berikutnya, Master Pencak Silat, Asep Gurawan mengatakan, saat ini pencak silat go internasional, satu sisi, silat sebagai sebuah ilmu, sisi lain silat adalah sebuah pusaka.

"Kalau ilmu dipelajari oleh siapa saja, dan tentunya pengembangan ke negeri orang ini harus disampaikan secara ilmiah. Maka tidak sedikit gelar doktor di beberapa negara mengambil filosofi pencak silat melalui disiplin ilmu antropologipapar Asep.

Menutup talkshow pada Festival Pencak Silat Kabupaten Bogor tahun 2022, Plt. Bupati Bogor memberikan closing statementnya bahwa, Pemkab Bogor mengapresiasi masyarakat dan seluruh stakeholder yang ikut melestarikan pencak silat.

"Silat adalah seni dan olahraga bela diri, yang tidak kalah menarik. Sudah jadi kewajiban kita untuk melestarikan silat sebagai ciri khas bangsa. Seluruh warga Kabupaten Bogor khususnya, harus ditanamkan sejak dini untuk mengenal silat," tandas Iwan Setiawan. ● **gio**



Pemkab Bogor Ingin Silat Cimande dilestarikan.